

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari sejumlah landasan serta mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu. Di Indonesia, pendidikan diharapkan mengusahakan: 1 pembentukan manusia Pancasila sebagai manusia pembangunan yang tinggi kualitasnya dan mampu mandiri dan 2 pemberian dukungan bagi perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹ menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sedangkan asas-asas pokok pendidikan akan memberi corak khusus dalam penyelenggaraan pendidikan itu, dan pada gilirannya, memberi corak pada hasil-hasil pendidikan itu yakni manusia dan masyarakat Indonesia.

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi dimanapun didunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Oleh karena itu, meskipun pendidikan itu universal, namun terjadi perbedaan-perbedaan tertentu sesuai dengan pandangan hidup dan latar sosiokultural tersebut. Selanjutnya, terdapat dua landasan lain yang selalu erat kaitannya dalam setiap upaya pendidikan, utamanya pengajaran, yakni landasan psikologis dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Landasan psikologis akan membekali tenaga kependidikan dengan

¹Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Yogyakarta: Pustaka Belajar

pemahaman perkembangan peserta didik dan cara-cara belajarnya. Sedangkan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membekali tenaga kependidikan, khususnya guru, tentang sumber bahan ajar.

Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yang berusaha menelaah masalah-masalah pokok seperti: apakah pendidikan itu, mengapa pendidikan itu diperlukan, apa yang seharusnya menjadi tujuannya, dan sebagainya. Landasan filosofis adalah landasan yang berdasarkan atau bersifat filsafat (*falsafat, falsafah*). Kata filsafat (*pylosopy*) bersumber dari bahasa Yunani, *philein* berarti mencintai, dan *sophos* atau *sophis* berarti hikmah, arif, atau bijaksana. Filsafat menelaah sesuatu secara radikal, menyeluruh, dan konseptual yang menghasilkan konsepsi-konsepsi mengenai kehidupan dunia.

Menurut Mudjiono dalam Styowati.² Motivasi belajar terkandung adanya cita-cita/aspirasi siswa ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mencapai gairah dalam belajar.

Salah satu keharusan bagi seorang guru/pengajar dalam melaksanakan pembelajaran adalah mampu memberikan teknik penyajian materi/bahan pelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik. Pemberian teknik penyajian materi/bahan pelajaran yang tepat sasaran oleh para guru dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran tentunya memerlukan dukungan dari para siswa sebagai objek pembelajaran. Demi meningkatnya prestasi belajar siswa tentunya memerlukan motivasi yang kuat dari siswa agar tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa dapat tercapai.

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk

²Styowati. 2007. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang. Skripsi. Jakarta: UNS, hal.3.

melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Menurut Firmansyah dalam iman.³Prestasi belajar dimaksudkan sebagai proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.”

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi guru-guru serta karyawan di SMK Negeri 1 Mandalle dari sekian banyaknya siswa tersebut, masi banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masi banyak nilai dibawah standar kelulusan 7,5 tahun ajaran 2015/2016. Padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin menegetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswanya,

Melihat permasalahan tersebut maka peneliti ingin menjadikan fokus dan bahan dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

³Iman. 2010. Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Triguna Utama ciputat. Skripsi. Jakarta: UIN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Mandalle ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep?
3. Seberapa besar Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas. Secara rinci tujuan penelitian ini.

1. Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Siswa Di Kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Mandalle.
2. Untuk Mengetahui Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta meningkatkan kreatifitas dan meningkatkan pola pikir kritis dalam proses penelitian.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadikan tulisan ini sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat Metodologi

SMKN 1 Mandalle yang merupakan sasaran penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X paket keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar pada kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Mandalle termasuk dalam kategori rendah. Rendahnya motivasi belajar dapat ditinjau dari kemampuan siswa belajar kondisi jasmani dan rohani siswa, lingkungan, dan unsur-unsur dinamis dalam belajar sehingga itu yang membuat motivasi siswa kurang/rendah
2. prestasi belajar siswa kelas X paket keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep berada pada kategori baik ditinjau dari nilai rapor yang mencakup nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik.
2. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Mandalle sebesar 0,336 yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori rendah hampir mencukupi sedang, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu bisa ditentukan oleh faktor motivasi nya rendah dan faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.